

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

I. PERKEMBANGAN HARGA TRIWULAN 1 TAHUN 2025

1. Perkembangan Inflasi Kota Baubau

Baubau Januari 2025	Baubau Februari 2025	Baubau Maret 2025
Inflasi mtm : -1,85 %	Inflasi mtm : 0,21 %	Inflasi mtm : 2,23 %
Inflasi Year to Date (ytd) : -1,85 %	Inflasi Year to Date (ytd) : -1,64 %	Inflasi Year to Date (ytd) : 0,56 %
Inflasi Year on Year (yoy) : -0,47 %	Inflasi Year on Year (yoy) : 0,08 %	Inflasi Year to Year (yoy) : 2,69 %
Indeks Harga Konsumen (IHK) : 105,83	Indeks Harga Konsumen (IHK) : 106,05	Indeks Harga Konsumen (IHK) : 108,42

Perkembangan inflasi Kota Baubau secara tahunan pada triwulan I tahun 2025 (Januari s.d. Maret) year on year (yoy) tahun 2025 sebagaimana tergambar pada **Grafik 1**.

Grafik 1

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Januari 2025 inflasi yoy mengalami penurunan pada angka -0,47% , dibulan Februari mengalami sedikit lonjakan kenaikan yaitu pada angka 0,08% dan dibulan Maret kembali mengalami kenaikan yang cukup tajam pada angka 2,69%.

1. Perkembangan Inflasi month to month (mtm)

Perkembangan inflasi pada triwulan I tahun 2025 (Januari s.d. Maret) month of month (mtm) tahun 2025 sebagaimana pada **Grafik 2**.

Grafik 2

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan Januari kota Baubau mengalami deflasi sebesar -1,85%, dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) 105,83 pada Bulan Februari mengalami deflasi sebesar -0,34% dengan IHK 105,97, serta di Bulan Maret Kota Baubau mengalami deflasi yaitu -0,37% dengan IHK 105,58.

Tabel 1

Inflasi Menurut Kelompok Pengeluaran

No	Kelompok Pengeluaran	Tingkat Inflasi yoy		
		Januari	Februari	Maret
1	Makanan Minuman dan Tembakau	0,43	2,58	8,13
2	Pakaian dan Alas Kaki	1,70	1,66	0,98
3	Perum, Air, Listrik dan Bahan Bakar RT	-8,67	-10,68	-2,81
4	Perlengkapan, Peralatan dan Pemeliharaan Rutin RT	0,11	0,93	1,32
5	Kesehatan	-0,94	-0,74	-1,04
6	Transportasi	0,83	1,87	0,76
7	Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,10	0,07	0,05
8	Rekreasi, Olahraga dan Budaya	1,52	2,15	1,59
9	Pendidikan	0,39	0,39	0,39
10	Penyediaan Makanan dan Minuman Restoran	4,76	4,82	4,57
11	Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	4,81	4,63	5,67

Sumber : BPS Kota Baubau

Pada Bulan Januari 2025 deflasi y-on-y terjadi karena adanya penurunan harga yang ditunjukkan oleh turunnya dua indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 8,67 persen; kesehatan sebesar 0,94 persen; Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami kenaikan indeks, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 0,43 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 1,70 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,11 persen;

transportasi sebesar 0,83 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,52 persen; pendidikan sebesar 0,39 persen; penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,76 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,81 persen.

Selanjutnya pada Februari 2025 inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 2,58 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 1,66 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,93 persen; transportasi sebesar 1,87 persen; informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,07 persen; rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 2,15 persen; pendidikan sebesar 0,39 persen; penyediaan makanan dan minuman/ restoran sebesar 4,82 persen; perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 4,63 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 10,68 persen serta kesehatan sebesar 0,74 persen.

Sedangkan pada Maret 2025, inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sembilan indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 8,13 persen; pakaian dan alas kaki sebesar 0,98 persen; perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,32 persen; kelompok transportasi sebesar 0,76 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,05 persen; kelompok rekreasi, olahraga dan budaya sebesar 1,59 persen; kelompok pendidikan sebesar 0,39 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 4,57 persen; serta kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 5,67 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 2,81 persen serta kelompok kesehatan sebesar 1,04 persen.

Adapun komoditas penyumbang inflasi dan deflasi pada bulan Januari s.d. Maret 2025 tergambar pada tabel 2 dan 3.

Tabel 2

Komoditas dengan andil positif terhadap angka inflasi mtm pada 3 bulan terakhir

Sumber: BPS Kota Baubau

Tabel 3

Komoditas dengan andil negatif terhadap angka inflasi mtm pada 3 bulan terakhir

Sumber: BPS Kota Baubau

2. Perkembangan harga komoditas bahan pokok di Kota Baubau didasarkan pada informasi Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Baubau yang dikeluarkan setiap hari, diantaranya:

Tabel 1

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu I)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 2

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu II)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 3

Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu III)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 4
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu IV)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 5
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Januari (Minggu V)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 6
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Februari (Minggu I)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 7
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Februari (Minggu II)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 8
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Februari (Minggu III)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 9
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Februari (Minggu IV)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 10
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Maret (Minggu I)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 11
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Maret (Minggu II)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 12
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Maret (Minggu III)

Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Tabel 13
Perkembangan Harga Komoditas Bahan Pokok Bulan Maret (Minggu IV)
Sumber : Website Safikiri dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Baubau

Berdasarkan data diatas, kami mengakumulasikan harga rata-rata bahan pokok per bulan, diantaranya:

No	Komoditas	Rata-rata harga Januari 2025 (Rp)	Rata-rata harga Feb 2025 (Rp)	Rata-rata harga Maret 2025 (Rp)
1	Cabai Rawit Merah	47.018	58.385	113.687
2	Beras Medium	13.634	13.659	13.733
3	Beras Premium	15.234	15.259	15.334
4	Gula Pasir	18.631	19.433	19.593
5	Minyak Goreng Kemasan Premium	23.000	23.653	23.659
6	Minyak Goreng, Minyakita	17.278	16.742	16.727
7	Daging Ayam Ras	46.448	46.456	46.500
8	Tepung Terigu	12.834	12.834	12.842
9	Daging Sapi	150.000	150.000	150.000
10	Telur Ayam Ras	31.048	31.113	32.224
11	Cabai Merah Besar	53.225	58.795	81.166
12	Cabai Merah Keriting	47.275	45.051	83.182
13	Kedelai Impor	19.000	19.000	19.000
14	Bawang Merah	45.394	40.532	45.027
15	Bawang Putih	48.317	48.317	51.022
16	Ikan Kembung	24.833	24.195	23.937
17	Ikan Tuna	28.173	28.098	27.458
18	Ikan Cakalang	24.603	24.064	23.787
19	Jagung	6.317	6.317	6.316
20	Tomat	16.067	13.123	11.887

Grafik Perkembangan Inflasi Januari-Maret

3. Harga rata-rata komoditas yang relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan selama periode Januari – Maret dan tidak mengalami gejolak harga yang signifikan, diantaranya:
4. Komoditas Daging Sapi
5. Komoditas Kedelai Impor
6. Komoditas Bawang Merah
7. Komoditas Beras Premium
8. Komoditas Beras Medium
9. Komoditas Minyakita
10. Komoditas Tepung Terigu
11. Komoditas Jagung Liter
12. Harga rata-rata komoditas yang relatif meningkat selama periode Januari – Maret diantaranya:
13. Komoditas Cabai Rawit Merah, naik sebesar Rp. 66.669 atau sebanyak 141%. Kenaikan diperkirakan merupakan pengaruh dari lonjakan jumlah permintaan menjelang HBKN Idul Fitri, dimana permintaan ini merupakan akumulasi dari permintaan Masyarakat Kota Baubau dan masyarakat kabupaten sekitarnya sehingga hal ini menyebabkan ketidakseimbangan antara permintaan dan penawaran di pasar.
14. Komoditas Gula Pasir, naik sebesar Rp. 962 atau sebanyak 5,16%. Kenaikan harga gula pasir diperkirakan dipengaruhi oleh fenomena nasional, yaitu penurunan kuota impor gula pasir. Seperti yang diketahui kebanyakan konsumsi gula pasir dalam negeri kebanyakan hasil impor dari negara Thailand, Brazil dan Australia. Sehubungan dengan hal tersebut, penurunan impor berpengaruh pada kenaikan harga gula pasir di Kota Baubau.
15. Komoditas Cabai Merah Besar, naik sebesar Rp. 27.941 atau sebanyak 52,49%. Kenaikan harga memiliki penyebab yang serupa dengan cabai rawit merah, yaitu lonjakan jumlah permintaan dan jumlah stok yang tidak mampu menyeimbangi jumlah permintaan yang naik secara signifikan, selain itu perubahan musim yang tidak menentu juga berimbas pada hasil panen yang tidak maksimal, dikarenakan perawatan tanaman ini yang cukup sulit.
16. Komoditas Cabai Merah Keriting, naik sebesar Rp. 35.907 atau sebanyak 75,95%. Kenaikan harga memiliki penyebab yang serupa dengan cabai rawit merah, yaitu lonjakan jumlah permintaan dan jumlah stok yang tidak mampu menyeimbangi jumlah permintaan yang naik secara signifikan. selain itu perubahan musim yang tidak menentu juga berimbas pada hasil panen yang tidak maksimal, dikarenakan perawatan tanaman ini yang cukup sulit.
17. Komoditas Bawang Putih, naik sebesar Rp. 2.705 atau sebanyak 5,59%. Kenaikan harga bawang putih selain karena kenaikan jumlah permintaan, ketersediaan stok juga mempengaruhi kenaikan harga. Stok bawang putih yang masuk di baubau sementara dari Enrekang berbeda dibanding bulan sebelumnya yang dipasok mayoritas dari Kabupaten Bima, kekurangan jumlah pemasok mempengaruhi jumlah stok yang beredar di Pasar Kota Baubau sehingga menyebabkan terjadinya kenaikan harga.
18. Harga rata-rata komoditas yang relatif menurun selama periode Januari – Maret

diantaranya:

19. Komoditas Ikan Tuna, turun sebesar Rp. 715 atau sebanyak 2,52%
20. Komoditas Ikan Cakalang, turun sebesar Rp. 816 atau sebanyak 3,31%
21. Komoditas Ikan Kembung, turun sebesar Rp. 896 atau sebanyak 3,60%
22. Komoditas Tomat, turun sebesar Rp. 4.108 atau sebanyak 26%

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kota Baubau pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan strategi kunci 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Ketergantungan akan komoditas Cabai dan Bawang Kota Baubau yang masih tinggi terhadap daerah sentra produksi (Cabai: Sulawesi Selatan, Buton, Buton Selatan) dan (Bawang: Kab. Bima). Sehingga terjadi kenaikan harga yang signifikan pada komoditas dimaksud, kenaikan yang disebabkan oleh perubahan cuaca serta penurunan ketersediaan stok juga didorong dengan naiknya jumlah permintaan akibat HBKN Idul Fitri dan Bulan Suci Ramadhan menyebabkan kenaikan harga yang cukup besar.
 2. Kekurangan lahan tanam untuk komoditas penting yang rentan mengalami kenaikan harga seperti cabai, bawang dan tomat di Kota Baubau, sehingga berdampak pada jumlah kuantitas produksi dalam kota.
 3. kurangnya sarana Reefer Container dan fasilitas penyimpanan stok komodita bahan penting seperti sayuran dan ikan, sebagai antisipasi lonjakan kenaikan harga apabila kenaikan harga terjadi yang disebabkan oleh keterbatasan jumlah stok komoditas.
- ## 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI

	<p>Pelaksanaan Pasar Murah sebagai upaya menjaga keterjangkauan harga komoditas pokok, antara lain :</p> <p>Pasar Murah</p> <p>1. 4 s.d. 6 Maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none">- Bulog<ul style="list-style-type: none">- Beras Anoa 10 Kg, harga Rp. 143.000/Karung, terjual sebanyak 87 Karung.- Minyak Goreng Kita Premium, harga 17.500/Liter, terjual sebanyak 97 Liter.- Hypermart<ul style="list-style-type: none">- Minyak Goreng Bimoli 2 Liter, harga Rp. 45.000/Bks, terjual sebanyak 126 Bks.- Minyak Goreng Sunco 2 Liter, harga Rp. 40.000/Bks, terjual sebanyak 130 Bks.- Gulaaku, harga Rp. 18.000/Kg, terjual sebanyak 145 Kg.- Toko Galang<ul style="list-style-type: none">- Beras Anak Beruang 25 Kg, harga Rp. 380.000/Karung, terjual sebanyak 145 Karung.- Telur Ayam Ras, harga Rp. 60.000/Rak, terjual sebanyak 356 Rak.- Toko Harapan<ul style="list-style-type: none">- Beras Anak Beruang 25 Kg, harga Rp. 380.000/Karung, terjual sebanyak 64 Karung.- Telur Ayam Ras, harga Rp. 60.000/Rak, terjual sebanyak 195 Rak.- Toko Dedi<ul style="list-style-type: none">- Bawang Merah, harga Rp. 35.000/Kg, terjual sebanyak 164 Kg.- Bawang Putih, harga Rp. 45.000/Kg, terjual sebanyak 172 Kg. <p>2. 25 s.d. 27 Maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none">- Hypermart<ul style="list-style-type: none">- Minyak Goreng Bimoli, harga Rp. 18.000/Liter, terjual sebanyak 2.034 Liter.- Gula Pasir, harga Rp. 12.500/Kg, terjual sebanyak 368 Kg.- Beras Cap Hoki, harga Rp. 74.500/Karung, terjual sebanyak 135 Karung.- Telur Ayam Ras, harga Rp. 45.000/Rak, terjual sebanyak 371 Rak- Toko Galang<ul style="list-style-type: none">- Beras Anak Beruang 25 Kg, harga Rp. 325.000/Karung, terjual sebanyak 284 Karung.- Telur Ayam Ras, harga Rp. 45.000/Rak, terjual sebanyak 1.257 Rak.- Toko Harapan<ul style="list-style-type: none">- Beras Anak Beruang 25 Kg, harga Rp. 325.000/Karung, terjual sebanyak 50 Karung.- Beras Pandan Harum 25 Kg, harga Rp. 307.000/Karung, terjual sebanyak 70 Karung.- Telur Ayam Ras, harga Rp. 45.000/Rak, terjual sebanyak 220 Rak.- Toko Dedi<ul style="list-style-type: none">- Bawang Merah, harga Rp. 35.000/Kg, terjual sebanyak 763 Kg.- Bawang Putih, harga Rp. 35.000/Kg, terjual sebanyak 695 Kg. <p>Operasi Pasar Murah</p> <p>1. 24 Februari s.d. 11 maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none">- Toko Aikal<ul style="list-style-type: none">- Telur Ayam Ras/Rak, harga Rp. 55.000, terjual sebanyak 147 Rak.- Indra<ul style="list-style-type: none">- Bawang Merah/Kg, harga Rp. 38.000/Kg, terjual sebanyak 38 Kg.- Bawang Putih/Kg, harga Rp. 48.000/Kg, terjual sebanyak 47 Kg.- BULOG<ul style="list-style-type: none">- Beras Anoa 5Kg, harga Rp. 73.000/Karung, terjual sebanyak 98 Karung.- Beras Anoa 10Kg, harga Rp. 146.000/Karung, terjual sebanyak 47 Karung.- Beras SPHP 5 Kg, harga Rp. 60.000/Karung, terjual sebanyak 300 Karung.- Minyak Goreng Kita Premium/Liter, harga Rp. 18.000/Liter, terjual sebanyak 37 Liter.- Gula Pasir/Kg, harga Rp. 18.000/Kg, terjual sebanyak 150 Kg.- Pasipa Raya<ul style="list-style-type: none">- Minyak Goreng Minyakita/Liter, harga Rp. 15.700/Liter, terjual sebanyak 655 Liter. <p>Gerakan Pangan Murah</p> <p>1. 24 s.d. 27 Februari 2025</p> <ul style="list-style-type: none">- Toko Aikal<ul style="list-style-type: none">- Telur Ayam Ras/Rak, harga Rp. 55.000, terjual sebanyak 108 Rak.- Indra<ul style="list-style-type: none">- Bawang Merah/Kg, harga Rp. 40.000/Kg, terjual sebanyak 30 Kg.- Bawang Putih/Kg, harga Rp. 48.000/Kg, terjual sebanyak 24 Kg.- BULOG<ul style="list-style-type: none">- Beras Anoa 5Kg, harga Rp. 73.000/Karung, terjual sebanyak 66 Karung.- Beras Anoa 10Kg, harga Rp. 146.000/Karung, terjual sebanyak 331 Karung.- Minyak Goreng Kita Premium/Liter, harga Rp. 18.000/Liter, terjual sebanyak 80 Liter.- Pasipa Raya<ul style="list-style-type: none">- Minyak Goreng Minyakita/Liter, harga Rp. 15.700/Liter, terjual sebanyak 99 Liter. <p>2. 4 Maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none">- Pasipa Raya<ul style="list-style-type: none">- Minyakita /Liter, harga Rp. 15.700/Liter, terjual sebanyak 94 Liter.- Bawang Putih/Kg, harga Rp. 48.000/Kg, terjual sebanyak 1 Kg.- Haikal<ul style="list-style-type: none">• Telur Ayam Ras/Rak, harga Rp. 55.000/Rak, terjual sebanyak 9 Rak.- Bulog<ul style="list-style-type: none">- Beras Kemasan 10Kg, harga Rp. 146.000/Karung, terjual sebanyak 10 Karung.- Beras Anoa 5Kg, harga Rp. 73.000/Karung, terjual sebanyak 10 Karung.- Minyak Goreng Kita, harga Rp. 18.000/Liter, terjual sebanyak 2 Liter. <p>3. 11 Maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none">- Pasipa Raya<ul style="list-style-type: none">- Minyakita /Liter, harga Rp. 15.700/Liter, terjual sebanyak 26 Liter.- Bawang Putih/Kg, harga Rp. 48.000/Kg, terjual sebanyak 1 Kg.- Bulog<ul style="list-style-type: none">- Beras SPHP 5Kg, harga Rp. 60.000/Karung, terjual sebanyak 50 Karung. <p>4. 19 s.d. 20 Maret 2025</p> <ul style="list-style-type: none">- Toko Aikal<ul style="list-style-type: none">- Telur Ayam Ras/rak, harga Rp. 56.000/Rak, terjual sebanyak 246 Rak.- Indra<ul style="list-style-type: none">- Bawang Merah/Kg, harga Rp. 40.000/Kg, terjual sebanyak 72 Kg.- Bawang Putih/Kg, harga Rp. 44.000/Kg, terjual sebanyak 40 Kg.- Produk Petani<ul style="list-style-type: none">- Cabai Rawit/250Gr, harga Rp. 20.000/250Gr, terjual sebanyak 3 Kg.- BULOG<ul style="list-style-type: none">- Beras SPHP/Kg, harga Rp. 11.600/Kg, terjual sebanyak 4.070 Kg.- Beras Premium/Kg, harga Rp. 14.800/Kg, terjual sebanyak 10.905 Kg- Gula Pasir/Kg, harga Rp. 17.500/Kg, terjual sebanyak 171 Kg.- Minyakita Premium/L, harga Rp. 18.500/L, terjual sebanyak 322 Liter.- Distributor Terigu<ul style="list-style-type: none">- Terigu Cokro/Kg, harga Rp.11.000/Kg, terjual sebanyak 12 Kg- Terigu Segitiga Biru/Kg, harga Rp. 10.500/Kg, terjual sebanyak 102 Kg- Terigu Lencana/Kg, harga Rp. 9.500/Kg, terjual sebanyak 12 Kg.- Distributor Ayam Beku<ul style="list-style-type: none">- Ayam Beku 1 Kg, harga Rp. 36.000/Ekor, terjual sebanyak 5 Ekor.- Ayam Beku 1,5 Kg, harga Rp. 53.000/Ekor, terjual sebanyak 5 Ekor.- Ayam Berku 2 Kg, harga Rp. 72.000/Ekor, terjual sebanyak 5 Ekor.- Pasipa Raya<ul style="list-style-type: none">- Minyakita Apical/L, harga Rp. 15.500/L, terjual sebanyak 456 Liter. <p>TTIC</p> <p>1. TTIC (Toko Tani Indonesia Center) yang dilaksanakan di Kantor Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Baubau mulai dari Bulan Januari - Maret 2025, dengan rincian sebagai berikut:</p> <p>1. Januari</p> <ul style="list-style-type: none">- Minyak Goreng (Bimoli)/2 Liter, terjual sebanyak 2 Bks;- Minyak Goreng (Minyakita)/1 Liter, terjual sebanyak 33 Liter;- Gula Pasir/Kg, terjual sebanyak 5 Kg;- Beras SPHP/5 Kg, terjual sebanyak 1 Karung; <p>2. Februari</p> <ul style="list-style-type: none">- Minyak Goreng (Bimoli)/2 Liter, terjual sebanyak 2 Bks;- Minyak Goreng (Minyakita)/1 Liter, terjual sebanyak 15 Liter;- Gula Pasir/Kg, terjual sebanyak 50 Kg;- Beras SPHP/5 Kg, terjual sebanyak 961 Karung;- Beras Bulog/10 Kg, terjual sebanyak 66 Karung;- Beras Bulog/25Kg, terjual sebanyak 26 Karung. <p>3. Maret</p> <ul style="list-style-type: none">- Minyak Goreng (Minyakita)/1 Liter, terjual sebanyak 24 Liter;- Beras Bulog/10 Kg, terjual sebanyak 34 Karung;- Beras Bulog/25Kg, terjual sebanyak 23 Karung. <p>4. Perjanjian Kerjasama nomor: 24/PKS/HK/2025 dan nomor: 002/2021/IV/2025 tentang Pengoperasian Pesawat Udara, berupa penambahan maskapai Super Air Jet dengan rute penerbangan Baubau-Makassar dan Makassar-Baubau.</p> <p>5. Pemantauan harga harian 20 komoditas bahan pokok strategis diantaranya (Cabe Rawit Merah, Beras Medium, Beras Premium, Gula Pasir, Minyak Goreng Kemasan Premium, Minyak Goreng, MINYAKITA, Daging Ayam Ras, Tepung Terigu, Daging Sapi Paha Belakang, Telur Ayam Ras, Cabai Merah Besar, Cabai Merah Keriting, Kedelai Impor, Bawang Merah, Bawang Putih, Ikan Kembung, Ikan Tuna, Ikan Cakalang, Jagung, dan Tomat) melalui website safikiri.</p>
--	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyaluran Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) yang telah dilaksanakan sebanyak 3 tahap selama periode Bulan Januari - Maret 2025 di kelurahan Se-Kota Baubau. 2. Peningkatan produksi dan optimalisasi lahan melalui pengadaan saprodi mendukung penanaman padi sawah kepada 3 kelompok tani pada tanggal 5,7,8,10 Januari dan 22 Februari), dengan rincian: <ul style="list-style-type: none"> - Pupuk NPK (72 Zak) - Pupuk Urea (19 Zak) - Pestisida Pengendali Hama (24 Dus) - Pestisida Pengendali Penyakit (24 Dus) 3. Sidak Pasar dilakukan pada 13 Februari Dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan strategis dan ketersediaan stok bahan pokok di Kota Baubau menjelang Bulan Ramadhan 1446 Hijriah di Pasar Wameo, Jembatan Batu, dan Gudang Bulog Wangkanapi. Sidak pasar dipimpin oleh Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Baubau,Komandan POS-AL, Kepala Sub Divre Perum Bulog Cabang Kota Baubau, Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Baubau, Kanit Intel Polres Kota Baubau, serta beberapa unsur OPD terkait. 4. Sidak Pasar 25 Februari Dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan strategis dan ketersediaan stok bahan pokok di Kota Baubau menjelang Bulan Ramadhan 1446 Hijriah di Pasar Wameo, Gudang Bulog Wangkanapi, dan Hypermart. Sidak pasar dipimpin oleh Pih. Sekretaris Daerah Kota Baubau, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Baubau, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Perikanan, Kepala Dinas Perhubungan, Kepala Dinas PUPR, Kepala Dinas DPJA, Kepala Dinas Perkintan, Kepala Sub Divre Perum Bulog Cabang Kota Baubau, Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Baubau, Kanit Intel Polres Kota Baubau, serta beberapa unsur OPD terkait. 5. Sidak Pasar dilakukan pada 15 Maret Dalam rangka menjaga stabilitas harga pangan strategis dan ketersediaan stok bahan pokok di Kota Baubau menjelang HBKN 1446 Hijriah di Distributor Beras Jembatan Batu, Pasar Wameo, Gudang Bulog Wangkanapi, dan Hypermart. Sidak pasar dipimpin oleh Bapak Wali Kota Baubau selaku Ketua TPID Kota Baubau yang didampingi oleh Wakil Wali Kota Baubau, Kapolresta Baubau, Dandim 1413 Buton, Komandan Pos TNI-AL, Dansubditpomp, Kepala Perum Bulog Kantor Cabang Baubau, Kepala KPPN Baubau, Asisten 1, Inspektur, Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian, Kepala Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Kepala Dinas Perikanan, Kepala Dinas Perhubungan, Kepala Dinas PUPR, Kasatpol PP, Kepala Bagian Perekonomian Sekretariat Daerah Kota Baubau, Kanit Intel Polres Kota Baubau, serta beberapa unsur OPD terkait. 6. Pelaporan jumlah pasokan bahan pokok melalui neraca pangan yang dilaporkan melalui Laporan Perkembangan Inflasi Per-Minggu
Ketersediaan Pasokan	<p>Mendorong Kerjasama Antar Daerah Se-KepuLAUAN Buton Terkait Konektivitas Perhubungan Udara Pada Rute Penerbangan Yang Menghubungkan Dpn Di Provinsi Sulawesi Tenggara</p> <p>Berbagai upaya mendorong komunikasi efektif dengan menyelenggarakan Rapat Koordinasi untuk mendukung Komunikasi Efektif, diantaranya adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Rapat Koordinasi Inflasi Mingguan bersamaan mengikuti Rakorpusda Pengendalian Inflasi secara online melalui Zoom Meeting. 2. Rapat Koordinasi Konektivitas Perhubungan Udara Antar Daerah 10 Januari 2025 3. Hiji Level Meeting Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau yang dipimpin oleh Pj. Wali Kota Baubau (Rabu, 5 Februari 2025) 4. High Level Meeting Rencana Aksi TPID Kota Baubau dalam rangka Strategi Pengendalian Inflasi Kota Baubau Tahun 2025 dan Langkah Konkret dalam Pengendalian Inflasi menjelang Hari Raya Idul Fitri 1446 H oleh Wakil Wali Kota Baubau (Selasa, 11 Maret 2025). 5. Laporan Perkembangan Pengendalian Inflasi setiap Hari Senin atau setiap Zoom Rakorpusda Pengendalian Inflasi Daerah. 6. Optimalisasi website safikiri dengan menu "Pantau Harga" untuk penantuan harga yang bisa diakses secara umum, dan menjadi sarana membangun komunikasi yang sangat efektif untuk pengendalian harga. 7. Sharing informasi melalui flyer/pamflet kegiatan Pasar Murah dan Gerakan Pangan Murah melalui akun instagram Bagian Perekonomian & SDA Sekretariat Daerah Kota Baubau.
Kelancaran Distribusi	
Komunikasi Efektif	

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I. EVALUASI KEBIJAKAN

1. Dalam upaya pengendalian harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau melalui Dinas Perindag dan Ketahanan Pangan telah melaksanakan pasar murah di semua kecamatan Kota Baubau, dengan perlu meningkatkan volume dan frekuensi berdasarkan tingkat kenaikan harga komoditas di pasar konsumen.
2. Kembali mengaktifkan Program Laida (Lapak Inflasi Daerah) sebagai penyeimbang harga beras yang tengah bergejolak di Kota Baubau. Melalui program ini, Pemerintah Kota bekerjasama dengan Bulog dengan menjual harga beras sesuai standar harga yang ditentukan.
3. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi komoditas bahan pokok seperti beras, cabai, tomat, dan lainnya untuk mendorong produksi bahan pokok.
4. Dalam upaya pengendalian inflasi khususnya pengawasan harga komoditas pangan, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kota Baubau telah menggunakan Website Safikiri.
5. Program peningkatan manajemen stok pangan strategis melalui kolaborasi antar pelaku pasar dengan pendekatan pantau stok dan harga berbasis web, terus ditingkatkan baik secara adminstratif maupun ruang lingkup pelibatan stakeholders.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

I. REKOMENDASI

KEBIJAKAN

1. Memperkuat Data Harga dan Stok Pangan Daerah dalam rangka pengambilan kebijakan yang tepat sasaran, perlu terus diperkuat data harga dan stok pangan secara parsial
2. Stabilisasi harga beras terus mendorong akselerasi penyaluran Cadangan Beras Pemerintah (CBP) dan Cadangan Pangan Pemerintah (CPP) untuk memenuhi kebutuhan beras di masyarakat dan mengurangi permintaan di pasar sehingga harga dapat menurun.
3. Peningkatan frekuensi sidak pasar sebagai bentuk pemantauan stok dan perkembangan harga terkini. Melalui sidak pasar, seluruh anggota tim diharapkan menjadi lebih paham situasi pasar dan mampu merumuskan kebijakan yang lebih efektif dan efisien.
4. Penguatan pangan melalui hilirisasi pangan, yang dapat meningkatkan produktifitas komoditas pangan yang berpotensi mengalami kenaikan harga seperti komoditas cabai.
5. Pemberdayaan di sektor perikanan melalui pengadaan fasilitas pendukung yang dapat berkontribusi pada peningkatan produktivitas, kualitas hasil perikanan, serta kesejahteraan nelayan dan pelaku usaha perikanan.
6. Membentuk Perumda Pangan sebagai langkah fasilitasi penampungan kebutuhan stok komoditas bahan pangan penting seperti cabai, tomat, bawang, beras dan ikan laut tangkap.